

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pada penelitian dengan menggunakan metode deskriptif bermaksud untuk menggambarkan situasi. Dalam artian yaitu mengakumulasikan data dasar dalam cara deskriptif agar tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan. (Sumardi, 2012). Data penelitian ini nantinya akan menjelaskan tentang profil ternak penggemukan domba, biaya-biaya dan pendapatan peternak domba. Setelah itu data akan disusun dan dianalisis untuk mengetahui hasil yang telah diteliti.

A. Penentuan Teknik Pengumpulan Sampel

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cangkringan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa di Kecamatan Cangkringan merupakan salah satu sentra peternak penggemukan domba dengan menggunakan pakan kering.

Metode Pemilihan Responden

Metode yang digunakan dalam pengambilan responden yaitu dengan metode sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan *sample* karena responden yang diambil kurang dari tiga puluh orang (Sugiyono, 2017). Responden dalam penelitian ini yaitu para peternak penggemukan domba. Responden yang diambil sebanyak 5 orang peternak responden sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan yaitu peternak domba di Cangkringan aktif dan menggunakan pakan kering sebagai pakan utama dalam penggemukan domba.

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang diambil langsung datanya di lokasi penelitian dengan teknik wawancara, catatan yang berada di lokasi, dan observasi. Informasi yang akan diambil yaitu

meliputi biaya investasi, biaya produksi, dan juga diketahui berapa besar pendapatan dan keuntungan sesuai dengan perhitungan yang sudah dilakukan oleh peternak.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dari hasil observasi (pengamatan) dan wawancara langsung dengan para responden di Cangkringan, dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari media rujukan seperti: literatur, jurnal, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian. Data-data statistik dari instansi terkait seperti Biro Pusat Statistik (BPS), Departemen Peternakan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan (Puslitbangnak) dan *website* (internet) yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Tujuan observasi di lapangan ini dimaksudkan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang ada di lapangan sedangkan studi literatur/pustaka dilakukan untuk memperkuat pendalaman informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

B. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

- a. Harga input dan output dianggap sama.
- b. Penggemukan domba di Cangkringan dianggap dijual semua.

2. Batasan Masalah

- a. Pengambilan data dilakukan selama 1 bulan pada bulan Februari 2019.
- b. Penelitian ditinjau hanya dari segi finansial.
- c. Data yang diambil adalah peternak penggemukan domba

C. Definisi Operasional Variabel

1. Peternak penggemukan domba adalah seseorang yang memproduksi domba penggemuk di daerah cangkringan

2. Biaya investasi adalah pengeluaran keperluan dalam penggemukan domba dan penanaman modal. (Rp/periode)
3. Biaya kandang merupakan tempat yang digunakan untuk proses penggemukan domba yang sudah dalam kriteria ketentuan. Untuk melindungi domba dari cuaca, iklim, dan keamanan.
4. Biaya lahan adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang tempat pembudidayaan penggemukan domba (Rp)
5. Biaya peralatan kandang yaitu alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan penggemukan domba, diantaranya adalah sekop, mixer, ember, *chopper*, alat cukur dan lain-lain. (unit)
6. Biaya operasional adalah biaya yang digunakan untuk kegiatan selama penggemukan domba dalam satu periode (Rp/Periode)
7. Domba bakalan yaitu domba yang memiliki kriteria siap potong dengan bobot yang berkisar 15-20kg (kg).
8. Tenaga Kerja adalah orang yang melakukan pekerjaan yang dibayar dengan upah secara langsung (Rp/Periode)
9. Pakan merupakan makanan yang telah diolah menjadi serat dan konsentrat untuk konsumsi domba.(kg/periode)
10. Obat hewan yaitu obat yang diberikan kepada domba untuk tetap menjaga kesehatan domba dari penyakit yang merugikan (Rp/periode)
11. Biaya Maintenance adalah biaya yang dikeluarkan sehari-hari (Rp/periode)
12. Produksi adalah jumlah pertambahan berat badan pada domba yang telah digemukkan (ekor)
13. Harga domba merupakan harga yang diterima oleh peternak yang diukur dalam satuan rupiah (Rp/ekor)

14. Penggemukan domba yaitu penimbangan terakhir domba yang akan dijual setelah penggemukan (Kg)
15. Penerimaan merupakan hasil dari perkalian antara domba yang telah digemukkan dengan harga jual. (Rp/periode)
16. Total Biaya yaitu jumlah dari semua biaya keseluruhan dalam kegiatan penggemukan domba, baik pemasukan maupun pengeluaran.(Rp/periode)
17. Kelayakan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui usaha pada penggemukan domba layak atau tidak
18. Keuntungan merupakan selisih penerimaan dengan biaya total yang sudah dikeluarkan (kg/periode)
19. *Present value* adalah nilai sekarang dan identik dengan nilai awal dari penanaman modal
20. NPV adalah nilai sekarang yang diperoleh dari pendapatan yang ditimbulkan oleh penanaman investasi yang akan digunakan untuk menghitung selisih antara *present value* penerimaan dan *present value* pada biaya.
21. *Discount Factor* adalah variasi bunga bank yang berlaku di daerah Kecamatan Cangkringan, yaitu 1,5 /periode
22. *Net B/C ratio* perbandingan nilai manfaat bersih dengan biaya bersih yang akan diperhitungkan dengan nilai-nilai saat ini (%)
23. IRR yaitu suatu tingkat bunga yang menunjukkan jumlah bersih sekarang (NPV) sama dengan jumlah seluruh ongkos atau biaya investasi. (%)
24. *Payback period* (PBP) merupakan jangka waktu yang menunjukkan terjadinya arus penerimaan secara kumulatif sama dengan jumlah investasi dalam bentuk *present value* yang diukur dalam satuan bulan

D. Teknik Analisis

Untuk mengetahui biaya, pendapatan, dan keuntungan dari usaha penggemukan domba, maka dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tabulasi, dan kemudian dilanjutkan dengan perhitungan dengan rumus-rumus:

1. Biaya

$$TC = TIC + TOC$$

Keterangan: TC = *Total Cost* (Total Biaya)
TIC = *Total Invest Cost* (Total Biaya Investasi)
TOC = *Total Operational Cost* (Total Biaya Operasional)

2. Penerimaan

$$TR = Q \times P$$

Keterangan: TR = Total Penerimaan
Q = Jumlah output yang diperoleh dalam produksi (unit)
P = Harga Output (Rp/Unit)

3. Benefit

$$\pi = TR - TC$$
$$TC = TOC + TIC$$

Keterangan: π = keuntungan
TR = *Total Revenue* (Penerimaan)
P = Price (Harga)
Q = Quantity (Jumlah)
TC = *Total Cost* (Total Biaya)
TOC = *Total Operational Cost* (Total biaya operasional)
TIC = *Total Invest Cost* (Total biaya Investasi)

4. Net Present Value (NPV)

NPV merupakan hasil bersih yang diterima dalam suatu usaha pada masa yang akan datang.

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{Bt - Ct}{(1 + i)^t}$$

Keterangan: Bt = Penerimaan pada bulan ke-t
Ct = Biaya pada bulan ke-t

- n = Jumlah bulan
- t = Hitungan bulan (0,1,2,3,...n)
- i = suku bunga pengembalian

Pada rumus NPV, kriteria dalam kelayakan bisa dijelaskan jika:

- a. $NPV > 0$, yang artinya usaha peternakan domba layak untuk dilaksanakan karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya yang sudah dikeluarkan
- b. $NPV < 0$, yaitu usaha peternakan domba kurang layak dijadikan usaha dikarenakan keuntungan yang diperoleh lebih kecil daripada biaya yang sudah dikeluarkan
- c. $NPV = 0$. artinya usaha peternakan domba sulit untuk diusahakan dikarenakan tidak ada manfaat yang akan diperoleh dari usaha tersebut karena tidak menghasilkan keuntungan, dan hanya untuk menutupi biaya yang dikeluarkan.

5. *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C)

Net B/C merupakan perbandingan dari *Net Benefit* yang telah di discount positif (+) dengan net benefit yang sudah di discount negative (-).

$$Net\ B/C = \frac{\sum_{i=1}^n NBi (+)}{\sum_{i=0}^n NBi (-)}$$

Jika nilai B/C lebih besar dari 1 artinya, usaha yang akan dijalankan layak untuk dilanjutkan sebagai usaha, dan jika kurang dari 1 maka sebaiknya usaha tidak dilanjutkan karena tidak layak untuk dijadikan sebagai usaha.

6. *Payback Period* (PP)

PP adalah jangka waktu tertentu yang akan menunjukkan terjadinya adanya arus penerimaan atau pengembalian modal usaha, yang dihitung dari aliran kas bersih.

$$PP = Tp - 1 + \frac{\sum_{i=1}^n - \sum_{i=1}^n Bi}{Bp}$$

Keterangan: $Tp-1$ = Tahun sebelum pendapatan PP

I_i = Jumlah investasi yang telah di discount
 B_{iep-1} = Jumlah benefit yang telah di discount sebelum PP

7. *Internal Rate of Return (IRR)*

Internal Rate of Return (IRR) merupakan suatu tingkat bunga yang menunjukkan nilai bersih sekarang (NPV) sama dengan jumlah seluruh investasi proyek atau dengan kata lain tingkat bunga yang menghasilkan NPV sama dengan nol. IRR dapat dirumuskan sebagai berikut

$$IRR = i_1 + \left[\frac{NPV_1 - NPV_2}{NPV_1} \right] (i_2 - i_1)$$

Keterangan :

NPV_1 = Net Present Value yang positif

NPV_2 = Net Present Value yang negatif

i_1 = *Discount rate* yang menghasilkan NPV_1

i_2 = *Discount rate* yang menghasilkan NPV_2

Kriteria penilaian *Internal Rate of Return (IRR)*:

- a. Jika IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku maka usaha ternak sapi perah dinyatakan layak.
- b. Jika IRR lebih kecil dari tingkat suku bunga yang berlaku maka usaha ternak sapi perah dinyatakan tidak layak.
- c. Jika IRR sama dengan tingkat suku bunga yang berlaku maka usaha ternak sapi perah dinyatakan dalam posisi impas.

